

**Pengaruh Kemampuan Awal dan Jenis Praktikum Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan T.A
2011/2012**

Antoni Siringo-ringo (NIM 408131031)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal, jenis praktikum dan interaksi antara kemampuan awal dan jenis praktikum terhadap hasil belajar kimia siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Gebang yakni sebanyak 5 kelas. Sampel penelitian diambil secara acak sebanyak 2 kelas. Kemudian menetapkan siswa yang relatif homogen statusnya dari setiap kelas sampel sebanyak 10 orang siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian 2×2 , yang artinya ada dua faktor yang diteliti yaitu faktor kemampuan awal (A) dan jenis praktikum (B). Untuk faktor kemampuan awal ada 2 taraf yaitu kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah, sedangkan faktor jenis praktikum ada dua taraf yaitu praktikum dan demonstrasi. Berdasarkan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa $F_{hit} (A) > F_{tabel}$ atau $35,191 > 4,11$, artinya ada pengaruh kemampuan awal terhadap hasil belajar kimia siswa. $(AB) > F_{tabel}$ atau $11,090 > 4,11$, artinya ada pengaruh interaksi antara kemampuan awal dan jenis praktikum terhadap hasil belajar kimia siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode praktikum dengan kemampuan awal tinggi ($40 \pm 5,888$) memberikan nilai rata-rata peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode demonstrasi ($31 \pm 5,676$), sedangkan pengajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan kemampuan awal rendah ($48,8 \pm 7,052$) memberikan nilai rata-rata peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode praktikum ($45 \pm 5,578$). Pada uji pengaruh sederhana siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi diajar dengan menggunakan metode praktikum, sedangkan untuk siswa kemampuan awal rendah dapat diajar dengan menggunakan metode demonstrasi.